

Film Pendek “Kesalahan dalam Penyesalan” Dengan Menerapkan Teknik Type of Shot

Veronika Yessy Marsita¹, Agusdi Syafrizal², Farindika Metandi³

^{1,2,3} Teknologi Informasi, Teknik Informatika Multimediai, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 16 September 2025

Revisi Akhir: 17 Oktober 2025

Diterbitkan Online: 01 November 2025

KATA KUNCI

Film Pendek, Type Of Shot, MDLC

Keywords:

Short Film, Type Of Shot, MDLC

KORESPONDENSI

E-mail: yessyy12@gmail.com

A B S T R A K

Dalam pembuatan film pendek yang berjudul “Kesalahan dalam Penyesalan” ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknik pengambilan gambar dalam pembuatan film tersebut. Dalam cerita pada film pendek tersebut menceritakan seorang mahasiswa yang ceroboh dan kurang bertanggung jawab dalam akademinya demi bermain game. Melalui film ini, penulis menerapkan berbagai jenis pengambilan gambar, seperti Extreme Long Shot, Medium Shot, Close-Up, Cut-In, Medium Close-Up, Medium Long Shot, Extreme Close-Up, Wide Shot, Over Shoulder Shot. Untuk menonjolkan ekspresi dan suasana dalam cerita. Menggunakan Metode Multimedia Development Live Cycle (MDLC) pengembangan film pendek ini terdiri dari 6 tahap : Konsep, Desain, Pengumpulan bahan, Pembuatan, Pengujian, dan Distribusi. Pengujian film ini melalui kuisioner dengan jumlah 40 Respondent. Dan ditonton sebanyak 2.500, Like sebanyak 480, Komentar 66, dan Subscribe 100.

A B S T R A C T

In the making of the short film entitled “Kesalahan dalam Penyesalan” aims to explore the use of shooting techniques in cinematography. In the short film, it tells the story of a student who is careless and irresponsible in his academy in order to play games. Through this film, the author applies various types of shooting, such as extreme long shot, medium shot, close-up, cut-in, medium close-up, medium long shot, extreme close-up, wide shot, over shoulder shot. To highlight the expression and atmosphere in the story. Using the Multimedia Development Live Cycle (MDLC) method, the development of this short film consists of 6 stages: concept, design, material collection, manufacturing, testing, and distribution. The test of this film was through a questionnaire with a total of 40 respondents. And it was watched as many as 2,500, liked as many as 480, commented 66 and subscribed 100.

PENDAHULUAN

Film adalah bentuk seni yang memadukan berbagai unsur – unsur elemen tertentu. Seiring dengan kemajuan zaman, film telah menjadi salah satu sarana hiburan yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, bahkan memiliki pengaruh secara global. Pada perkembangan teknologi yang pesat turut mendukung kemampuan film dalam menyuguhkan hasil efek pada visual yang menakjubkan, baik dari aspek suara, sinematografi, tampilan pada setiap visual karakter ataupun gambar dan maupun kualitas dari

keseluruhan pada film. Seiring waktu, genre film pun semakin mampu untuk mencakup berbagai jenis film. Kini film hadir dalam berbagai macam cerita seperti, fiksi, horor, animasi 2d dan 3d hingga komedi dan kini dapat dinikmati melalui televisi, layer lebar, maupun berbagai macam platfrom streaming digital lainnya.

Pada Pembuatan cerita film pendek ini mengisahkan seorang mahasiswa yang seharusnya berfokus pada studinya diperguruan tinggi. Namun, dia sering mengabaikan tugas – tugas kuliahnya dan lebih memilih untuk bermain game sepanjang hari. Akibatnya, nilai-nilai akademinya semakin memburuk dengan berjalannya waktu. Dia tidak menyadari bahwa kebiasaan buruknya itu akan berdampak buruk pada masa depannya. Sampai pada suatu hari, dia akhirnya tersadar akan kesalahannya dan merasakan penyesalan yang mendalam. Kemudian, dia mulai menyadari betapa pentingnya berfokus pada Pendidikan dan tidak lagi mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa.

Namun pada saat proses pembuatan Film Pendek "Kesalahan dalam Penyesalan" tersebut memiliki beberapa jenis – jenis pengambilan gambar yang digunakan untuk mengekspresikan bagaimana setiap *shot* yang digunakan untuk menciptakan dan memperkuat pesan dari setiap scene yang dibuat. Beberapa jenis penggunaan shot yang digunakan pada film pendek tersebut seperti, *Medium Shot*, *Extreme Long Shot*, *Medium Long shot*, *Wide Shot*, *Cut-in*, *Over Shoulder Shot*, *Extreme Close-Up*, *Close Up*, dan *Long Shot*.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dengan ini latar belakang pembuatan Film Pendek "Kesalahan dalam Penyesalan" Dengan Menerapkan Teknik *Type Of Shot* ini mampu menciptakan elemen – elemen pengambilan gambar yang menarik dan juga kreatif, serta memberikan inspirasi dan tanggung jawab dalam pembuatan film tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Film Pendek

Film pendek adalah film yang memiliki durasi waktu kurang dari 60 menit dan bahkan bisa kurang dari 10 menit. Film pendek memiliki karakteristiknya sendiri dan berbeda dari film Panjang (Vania Elvaretta & Asrullah Ahmad 2021).

Color Grading

Color grading adalah proses meningkatkan penampilan gambar untuk digunakan di lingkungan yang berbeda. Berbagai atribut gambar seperti kontras, warna, saturasi, tingkat hitam dan putih, dapat dimodifikasi baik untuk gambar bergerak, video, maupun gambar diam. Pemanfaatan komposisi dan color grading berfungsi untuk mendukung suatu narasi yang disampaikan agar menjadi lebih kuat (Christina Indri, 2022).

Sinematografi

Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (Gunawan & Pahlevi, 2023).

Naskah

Naskah dalam produksi film memiliki peran yang sangat penting. Hal tersebut disebabkan karena naskah film berisikan rancangan yang akan menjadi patokan dalam produksi film (Putri, 2019).

Storyboard

Storyboard merupakan rangkaian alur sistem yang akan dibuat secara utuh, dimana gambar demi gambar akan ditata sesuai dengan posisi hingga menggambarkan suatu alur pada setiap halamannya (Fikriadi Zulfria, & Nasution, 2022).

Celtx

Celtx merupakan software word prosesor yang digunakan untuk menulis narasi/scenario dalam proses kreatifitas pra-produksi pada sebuah film, documenter, company profile, bahkan untuk naskah pertunjukan seni teater. Pada tampilan depannya, celtx memiliki template seperti, scenario untuk film, visual audio, pertunjukkan teater, audio play, storyboard, comic book, dan novel (Darmoyo 2020).

Filmora

Wondershare filmora merupakan program pengeditan video terbaru yang memungkinkan untuk membuat, mengedit, memangkas, dan mengkonversi segala jenis video (Rizqi Ridhhona, Arif Yasthophi, 2020).

Audacity

Audacity adalah editor audio digital sumber terbuka yang mudah diaplikasikan oleh semua kalangan. Aplikasi ini terdiri dari beberapa menu dan tools yang bisa digunakan untuk mengedit lagu atau audio (Mudinillah & Zaharani, n.d. 2021).

Transisi

Menurut Sutrisno (2020) arti transisi yaitu peralihan dari suatu keadaan ke keadaan lainnya. Pada editing, penggunaan transisi berfungsi untuk menghasilkan video yang tidak kau dengan penggabungan beberapa video.

Musik

Musik pada film merupakan satu kesatuan media yang kuat. Pesan yang ingin disampaikan lebih mudah diterima oleh masyarakat (penonton) dengan menggunakan kedua media tersebut. Keindahan film ditangkap oleh indra visual, sedangkan keindahan music lewat indra auditoris. Musik pada film sering juga disebut dengan film scoring atau music film (Dimas Phetorant 2020).

MDLC

Multimedia Development Lifecycle (MDLC) merupakan turunan tidak langsung dari siklus pengembangan perangkat lunak. MDLC berfokus pada pengolahan material dalam bentuk asset multimedia hingga menjadi produk yang bermanfaat dan sekaligus menarik (Roedayan et al., 2022).

METODOLOGI

Pada tahapan penelitian Film Pendek “Kesalahan dalam Penyesalan” ini menggunakan metode, yaitu Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Berikut ini tahapan dalam pembuatan film tersebut :



Gambar 1. Tahapan Metode MDLC

Pada tahapan pembuatan film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan” dengan menerapkan teknik type of shot ini berikut penjelasan dari beberapa tahapan metode MDLC, yaitu :

1. Konsep
Tahap awal dalam pembuatan film pendek tersebut adalah menentukan dan Menyusun konsep cerita.
2. Perancangan
Tahap kedua dalam perancangan yaitu, membuat Naskah di aplikasi Celtx dan Storyboard.
3. Pengumpulan Bahan
Tahapan ketiga dalam pembuatan film pendek ini yaitu, menentukan pemeran & lokasi yang akan digunakan saat shooting film tersebut.
4. Pembuatan
Pada tahapan keempat dalam proses selanjutnya yaitu, melakukan proses pengambilan gambar, rekaman suara dan selanjutnya dilakukan proses editing pada film tersebut.
5. Pengujian
Pada tahapan kelima proses selanjutnya yaitu, tahapan pengujian dengan menggunakan kuisioner untuk menilai hasil film tersebut.
6. Distribusi
Tahapan terakhir pada film tersebut yaitu, film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan” dengan menerapkan teknik type of shot. Di Upload dan di Publikasikan ke youtube channel agar dapat di tonton masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

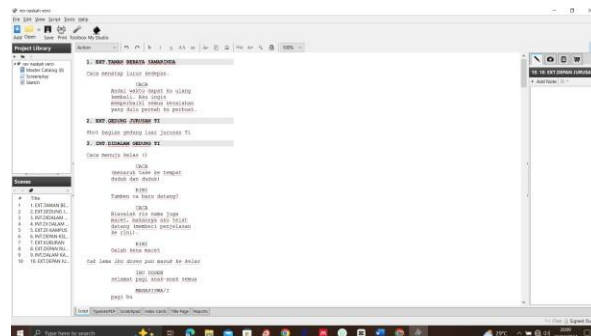
Berikut ini Hasil dan Pembahasan Film Pendek “Kesalahan dalam Penyesalan” Dengan Menerapkan Teknik Type Of Shot yaitu:

1. Tahap Pengkonsepan

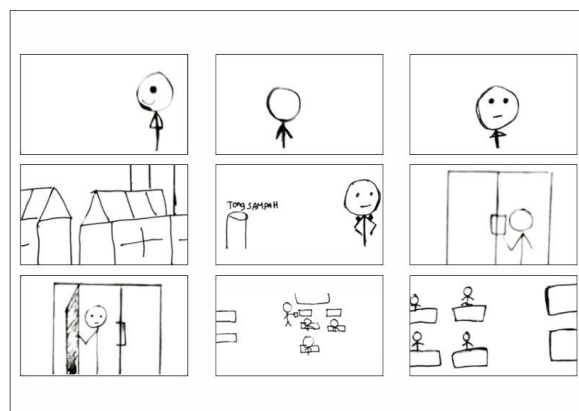
Konsep cerita dalam Film Pendek yang berjudul “Kesalahan dalam Penyesalan” ini menceritakan satu karakter utama yaitu “Caca” seorang mahasiswa yang kecanduan dan sering sekali mengabaikan kuliah dan belajarnya karena terlalu sibuk dalam bermain game sehingga dia mendapatkan nilai yang buruk dalam UTS-nya. Sehingga caca sering kali mendapatkan teguran dari sang dosen. Namun setelah mendapatkan kabar bahwa ibunya meninggal dunia, caca menyadari akan kelalaian dan kesalahannya selama ini sehingga caca bertekad dan berjanji untuk berubah dan memperbaiki semua kesalahannya.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini penulis akan membuat naskah dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan yaitu dengan menggunakan aplikasi Celtx dan juga akan membuat storyboard.



Gambar 2 Pembuatan Naskah di Aplikasi Celtx



Gambar 3 Pembuatan Storyboard

3. Tahap Pengumpulan Materi

Pada tahap pengumpulan materi dalam film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan”, selanjutnya untuk menentukan lokasi dan susunan pemeran dalam film pendek tersebut:

a. Menentukan Lokasi

No	Lokasi
1	Politeknik Negeri Samarinda
2	Taman Bebaya Samarinda
3	Rumah
4	Makam Muslim Bukuan

Tabel 1 Lokasi Shoting film

b. Penyusunan Cast dan Crew

Berikut ini susunan dalam pembuatan film pendek tersebut, yaitu :

No	Nama Asli	Nama Tokoh
1	Veronika Yessy M	Caca
2	Intan Gelar Nusa	Rini
3	Septia Widya Rani R	Ibu Dosen
4	Nuridayati	Rara
5	Stephanie A.P	Amora
6	Deva Valentina M	Ayu
7	Muhammad Rasyid R	Bayu

Tabel 2 Pemeran

c. Penyusunan Crew

Berikut ini beberapa crew yang berproses dalam pembuatan film pendek tersebut :

No	Susunan Crew	Nama Crew
1	Produser	Veronika Yessy M
2	Sutradara	Veronika Yessy M
3	Penulis Naskah	Veronika Yessy M
4	Kameramen	1. Ahmad Tri Hartadi 2. Firzatullah
5	Penata Suara	Firzatullah

Tabel 3 Susunan Crew

4. Tahap Pembuatan

Tahap Pembuatan ini adalah proses pengambilan gambar, rekaman suara dan lanjut ke tahap pengeditan menggunakan Aplikasi Filmora X, Capcut, dan Audacity. Berikut ini proses pembuatan film tersebut :

a. Pengambilan Gambar

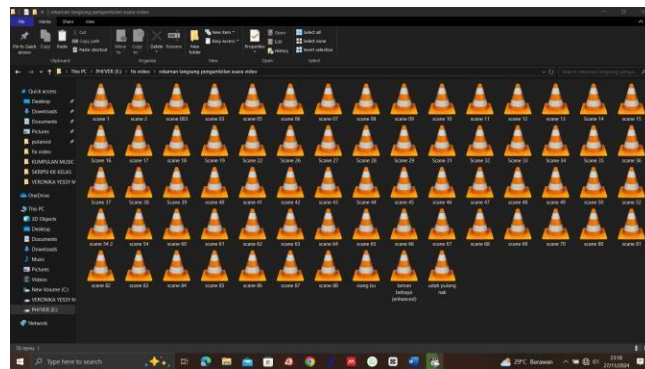
Pada gambar dibawah ini adalah proses pengambilan gambar pada film pendek "Kesalahan dalam penyesalan.



Gambar 4 Pengambilan Gambar

b. Rekaman Suara

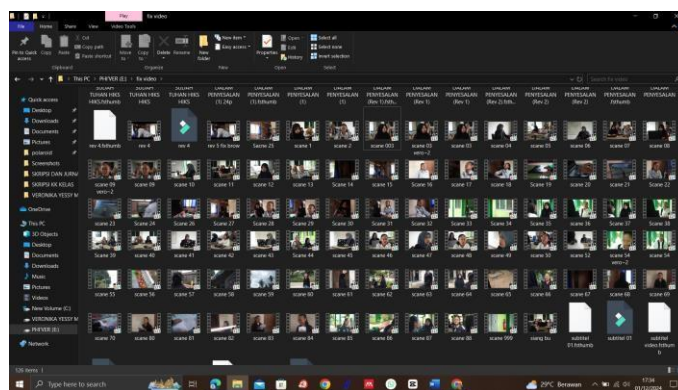
Pada gambar dibawah ini adalah proses pengambilan suara langsung pada saat proses shooting film tersebut.



Gambar 5 Rekaman Suara

c. Editing

Pada gambar dibawah ini adalah tahapan dalam susunan mengedit film tersebut yaitu:



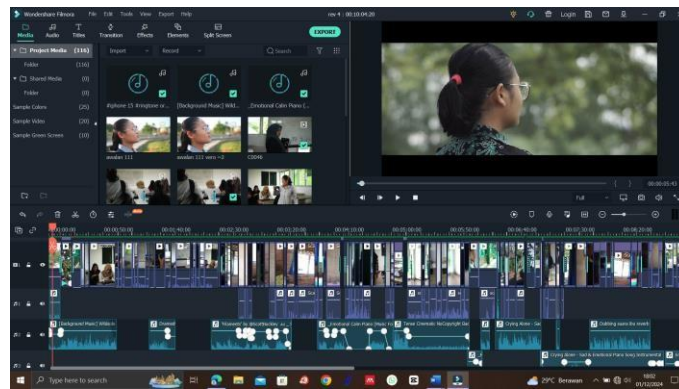
Gambar 6 Pemilihan Video

Pada gambar diatas adalah beberapa video yang akan dipilih untuk di edit didalam aplikasi Filmora X.



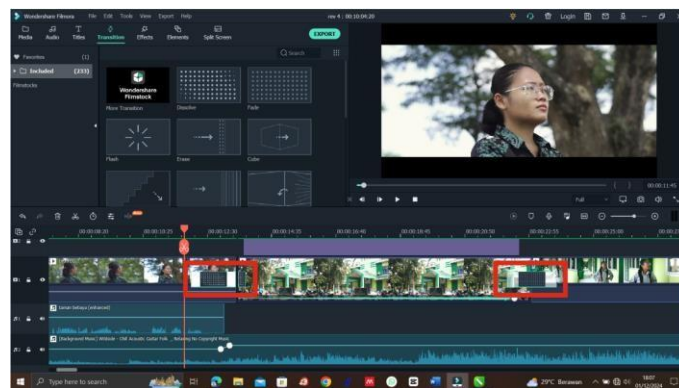
Gambar 7 Stabilizer Video

Pada gambar diatas adalah proses stabilizer video dengan menggunakan aplikasi Capcut agar hasil pada film lebih stabil.



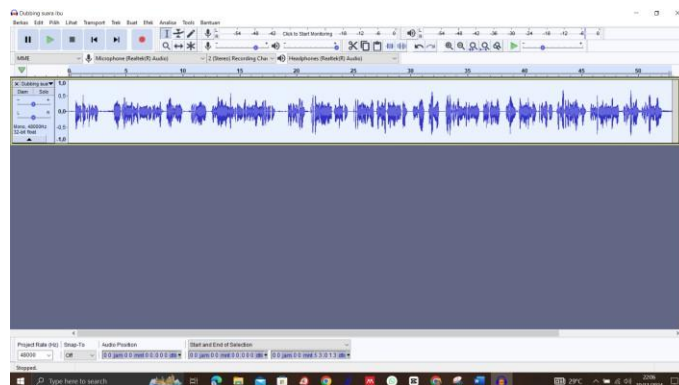
Gambar 8 Penyusunan Video

Pada gambar di atas adalah proses penyusunan setiap scene video pada film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan”.



Gambar 9 Transisi

Pada gambar di atas adalah proses memasukkan transisi didalam film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan”.



Gambar 10 Editing Suara di Audacity

Pada gambar di atas adalah proses editing suara dengan menggunakan aplikasi audacity dalam film pendek “Kesalahan dalam Penyesalan”.

5. Tahap Pengujian

Pada tahap pengujian ini, peneliti memberikan kuisioner dengan jumlah 40 kuisioner respondent agar dapat memastikan apakah Film Pendek “kesalahan dalam Penyesalan” ini mendapatkan hasil yang diinginkan oleh penulis.



Gambar 11 Kuisisioner

6. Tahap Distribusi

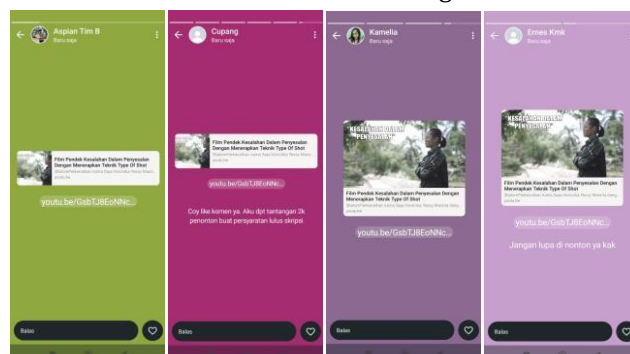
Tahapan terakhir pada proses pembuatan Film Pendek “Kesalahan dalam Penyesalan”. Berikut ini beberapa tahapan akhir pada pembuatan film pendek tersebut:

a. Promosi

Berikut ini beberapa platform yang digunakan untuk mempromosikan hasil pada film pendek ini, diantaranya Instagram dan WA.



Gambar 12 Promosi Instagram



Gambar 13 Promosi Story WA

b. Publikasi

Pada hasil film yang sudah dibuat akan diupload dan dipublikasikan kedalam Youtube Channel, agar dapat ditonton oleh seluruh masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama pembuatan film pendek Kesalahan dalam Penyesalan, sebagai berikut :

1. Pembuatan Film pendek ini terdiri dari 6 tahapan, yaitu konsep, perancangan, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, distribusi.
2. Pembuatan film pendek ini menggunakan Teknik Type Of Shot disetiap pengambilan scene sesuai dengan naskah dan storyboard. Agar dapat menghasilkan sebuah karya yang menarik dan alur cerita yang lumayan Panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam membuat film pendek kesalahan dalam penyesalan, maka saran dari penulis, sebagai berikut :

1. Dalam Pengambilan gambar disarankan untuk menggunakan tripod atau gimbal pada saat shooting agar hasil video stabil.
2. Pada saat melakukan rekaman suara disarankan untuk menggunakan mic wireless agar rekaman suara jauh lebih bagus.
3. Sebaiknya menggunakan lensa yang sama pada saat pengambilan gambar serta settingan kamera agar pengambilan gambar selaras.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditia1, P., & Yudhistira, N. (2023). Analisis Unsur Sinematografi Dalam Membangun Realitas Cerita Pada Film Mencuri Raden Saleh. 5(2). [Www.Ejurnal.Stikpmedan.Ac.Id](http://www.Ejurnal.Stikpmedan.Ac.Id)
- [2] Angga, D., & Prima, M. (N.D.). Media Karya Mahasiswa Komunikasi Dan Desain Journal Of Digital Communication And Design (Jdcode) Analisis Isi Film "The Platform."
- [3] Akbar, F. A., & . D. (2024). Teknik Pengambilan Gambar (Angle) Dalam Memberikan Makna Dan Emosi Yang Disampaikan Pada Film Pendek Sabda Rindu. Jkomdis : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial, 4(1), 235-239. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.V4i1.1597>
- [4] Ariyana, R. Y., Erma Susanti, & Prita Haryani. (2022). Rancangan Storyboard Aplikasi Pengenalan Isen-Isen Batik Berbasis Multimedia Interaktif. Insologi: Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(3), 321-331. <https://doi.org/10.55123/Insologi.V1i3.375>.
- [5] Alfian Iqbal, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Filmora Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Editing Video Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Bone. Jurnal Ilmiah Wahana <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8327358>.
- [6] Agus Baihaqi, O. :, Ibrahim, K., & Darussalam Blokagung, I. (N.D.). (Cetak) 1 | Teknik Sinematografi Film Pendek Air Mata Impian Karya Multimedia Darussalam Blokagung Banyuwangi A G U S B A I H A Q I , K H O T I B I B R A H I M Teknik Sinematografi Film Pendek 65 Air Mata Impian Karya Multimedia Darussalam Blokagung Banyuwangi. <https://Bahrurraisy.Wordpress.Com/>.
- [7] Andre, A., & Adelia, T. (2022). Modifikasi Multimedia Development Lifecycle Dan Proses Produksi Video Dalam Pembuatan Perangkat Multimedia Untuk Film Dokumenter: "Krupuk Amplang Balikpapan." Keluwih: Jurnal Sains Dan Teknologi, 3(2). <https://doi.org/10.24123/Saintek.V3i2.5143>.

- [8] Alfathoni, M. A. M., Syahputra, B., & Roy, J. (2021). Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi “Haroroan.” Proporsi : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif, <https://doi.org/10.22303/Proporsi.7.1.2021.52-64>.
- [9] Cresentia Herwina, N., Daniar, A., & Kusuma Wardani, N. (2024). Analisis Sinematografi Menggunakan Teknik Camera Angle Dan Type Of Shot Pada Sosial Media Mempengaruhi Minat Penonton Terhadap Ekowisata Silowo. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, <https://doi.org/10.5281/zenodo.12791290>.
- [10] Dheviyani, D., & Manesah, D. (N.D.). Misterius : Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual Analisis Teknik Visualisasi Budaya Lokal Medan Dalam Film Sang Prawira (2019) Sutradara Ponti Gea.
- [11] Dhany, A. U., & Manesah, D. (2024). Jurnal Kajian Ilmu Seni. In Media Dan Desain (Vol. 1, Issue 1).
- [12] Dwi, *, Mawar, P., Mawar, D. P., & Manesah, D. (N.D.). Misterius : Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual Analisis Teknik Pengambilan Gambar One Shot Dalam Memvisualisasikan Perubahan Karakter Pada Film “Sabda Kekasih” Sutradara Azhari Zain.
- [13] Rega Prayoga, A., Nicholas Dewantoro Runturambi, R., Gusti Ngurah Dharma Shadana, I., Maria Petricia Yohandra Besin, E., Putu Arya Janottama, I., Seni Indonesia Denpasar, I., Seni Rupa Dan Desain, F., & Animasi Jl, P. (N.D.). 64 Analisis Unsur Pembentuk Film Animasi Fate/Stay Night: Heaven’s Feel. In Jurnal Anima Rupa (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/animarupa>.